

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa kreativitas membuat mozaik dalam pembelajaran seni rupa siswa meningkat dalam mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK) melalui metode demonstrasi. Hal ini melibatkan siswa secara langsung dalam kegiatan yang berhubungan dengan satu dengan yang lainnya. Dengan penerapan pembelajaran seni rupa melalui mata pelajaran SBK yang sesuai dengan karakteristik siswa. Siswa melakukan kegiatan yang berbeda dengan biasanya, karena siswa dapat menuangkan ide-ide kreatif mereka. Sehingga dapat meningkatkan kreativitas membuat mozaik dalam pembelajaran seni rupa melalui metode demonstrasi pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK).

Hal senada juga terlihat dari hasil peningkatan kreativitas siswa membuat karya gambar mozaik dimulai dari siklus I sampai siklus II. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan skor yaitu 63,15 pada siklus I menjadi 92 pada siklus II dari target rata-rata skor 80%, yang berarti secara keseluruhan kreativitas siswa membuat karya gambar mozaik meningkat dari kategori sedang menjadi tinggi.

Dengan demikian dapat disimpulkan kreativitas membuat mozaik dalam pembelajaran seni rupa melalui metode demonstrasi pada siswa kelas IV SDN Rawamangun 09 pagi Jakarta Timur dapat meningkat lebih baik

B. Implikasi

Penerapan pembelajaran dengan Seni Rupa melalui metode demonstrasi merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kualitas belajar siswa di kelas. Dalam pembelajaran Seni rupa melalui metode demonstrasi dapat membuat siswa berpikir lebih luas, menjadi lebih efektif karena siswa terlatih untuk mengeluarkan ide dan kreativitasnya dalam pembelajaran Seni rupa. Dalam hal ini, kegiatan siswa dapat mencotohkah sikap percaya diri, tekun, teliti dan terampil. Melalui pembelajaran Seni Rupa, suasana belajar dikondisikan semaksimal mungkin agar siswa tidak mudah bosan dan jenuh dalam mengikuti pelajaran dikelas. Bagi guru pembelajaran Seni Rupa ini bertujuan agar dapat meningkatkan kreativitas siswa pada kelas IV SD. Dengan adanya pembelajaran Seni Rupa ini, siswa secara tidak langsung dituntut untuk lebih aktif, jadi tidak hanya guru yang aktif dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas, tetapi siswa juga berperan aktif di kelas.

Implikasi terhadap perolehan presentase hasil kreativitas siswa membuat karya gambar mozaik mampu menimbulkan kekreatifan dan keseriusan serta daya tangkap yang baik sehingga aspek membuat gambar mozaik siswa tercapai.

Penerapan pembelajaran Seni Rupa dalam mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK) siswa kelas IV SD menunjukkan efektifitas yang baik bagi siswa itu sendiri dalam kehidupan sekolah, keluarga dan masyarakat nantinya.

C. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan dan implikasi hasil penelitian yang telah dijelaskan, ada beberapa saran yang akan ingin disampaikan peneliti. Adapun saran-saran yang ingin disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Bagi guru yang belum menerapkan pembelajaran Seni Rupa melalui metode demonstrasi, sebaiknya membiasakan diri guna untuk meningkatkan kreativitas siswa.

2. Bagi Orang Tua

Dukungan dan bimbingan yang berasal dari orang tua sangat dibutuhkan dalam hal pengembangan kreativitas siswa, dengan cara memotivasi dan memberikan contoh langsung kepada siswa dilingkungan rumah.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, diharapkan bagi peneliti lain untuk lebih memperdalam dan memperluas kajian tentang kreativitas membuat mozaik dengan menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang berbeda.

Demikian kesimpulan, implikasi, dan saran yang diberikan oleh peneliti berdasarkan pada temuan dan data yang diperoleh dan dihimpun dalam penelitian tindakan kelas ini. Semoga hal-hal yang disampaikan dapat bermanfaat dan terima kasih.